

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
SE KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



TESIS

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

Disusun oleh:

**AHMAD MASHUN
NIM. 172610000427**

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA
2019**



Cendekia dan Berakhlaqul Karimah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara
PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Terakreditasi (B) dengan SK BAN-PT Nomor : 4808/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017

Jalan Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah 59427 Telp./Fax. (0291) 593132

e-Mail : pasca_unisnu@yahoo.co.id | <http://www.pascasarjana.unisnu.ac.id> | <http://www.unisnu.ac.id>

PERSETUJUAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui Tesis mahasiswa:

Nama : AHMAD MASHUN
NIM : 172610000427
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pembelajaran
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk diujikan dalam Ujian Munaqasah Program Magister

NAMA	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Dr. H. Barowi, M.Ag.</u> Pembimbing I	<u>25/8 2019</u>	
<u>Dr. H. Moh. Nasuka, M.Pd.</u> Pembimbing II	<u>30/8 2019</u>	



Cendekia dan Berakhlakul Karimah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Terakreditasi (B) dengan SK BAN-PT Nomor : 4808/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017

Jalan Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah 59427 Telp./Fax. (0291) 593132

e-Mail : pasca_unisnu@yahoo.co.id | http://www.pascasarjana.unisnu.ac.id | http://www.unisnu.ac.id

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI TESIS

Yang berntada tangan di bawah ini menyatakan bahwa Tesis mahasiswa:

Nama : AHMAD MASHUN
NIM : 172610000427
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pembelajaran
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

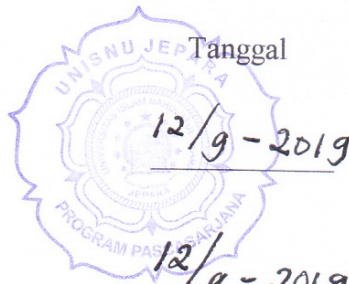
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dalam ujian tesis program Magister.

NAMA

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. H. Barowi, M.Ag.
Ketua



Dr. H. Subaidi, M.Pd.
Sekretaris

12/9-2019

Dr. H. Shodiq Abdullah, M.Ag.
Penguji I

13/9-2019

Dr. Muhammad Khoiruddin, M.Pd.I.
Penguji II

12/18
09

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya Ahmad Mashun, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini,

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan Proposal Tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana UNISNU Jepara, apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Jepara, Agustus 2019

Penulis,



Ahmad Mashun



ABSTRAK

Ahmad Mashun, 172610000427, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Unisnu Jepara, 2019.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh profesionalitas guru dalam mengelola pembelajaran. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi mengelola pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019; dan 3) pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperlukan digali melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah guru SKI dan Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah se wilayah Kecamatan Margoyoso, yang terdiri dari 16 Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 50 guru.

Hasil penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 25%. Hal ini diketahui dari nilai *R Square* yang dihasilkan sebesar 0,250; 2) Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 32,30%. Hal ini diketahui dari nilai *R Square* yang dihasilkan sebesar 0,323; dan 3) Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 43,4%. Hal ini diketahui dari nilai *R Square* yang dihasilkan sebesar 0,434.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Faktor guru tersebut mencakup semua kompetensi keguruan, termasuk kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, kualitas pembelajaran.

ملخص البحث

أحمد مصون. ٤٢٧. ١٧٢٦١٠٠٠٠. أثر الكفاءة التربوية والمهنية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية في منطقة مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. رسالة الماجستير. برنامج الدراسة لإدارة التربية الإسلامية. جامعة نخبضة العلماء الإسلامية بجبارا ٢٠١٩.

يكون المدرس مديرا في التدريس وله دور مهم في انشاء جودة التدريس. تتأثر جودة التدريس بمهنية المدرس في ادارة التدريس. لذا، يلزم للمدرس الكفاءة في الإدارة، يعنى الكفاءة التربوية والمهنية.

يهدف هذا البحث العلمي الى معرفة: (١) أيكون أثر الكفاءة التربوية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية في منطقة مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. (٢) أيكون أثر الكفاءة المهنية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية في منطقة مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. (٣) أيكون أثر الكفاءة التربوية والمهنية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية بجميع المناطق مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩؟.

هذا البحث هو دراسة العلاقة بالمدخل الكمي. البيانات محسولة من الإستبانة والملاحظة. ومجتمع البحث مدرس التاريخ والثقافة الإسلامية بالمدارس المتوسطة الإسلامية في منطقة مرغويوصو باطى، تبلغ عددها ١٦ مدرسة. ومن عددها ١٦ مدرسة وهي ٢٥ مدرسا.

ونائج البحث كما يلي : (١) كان أثر الكفاءة التربوية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية بجميع المناطق مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. هذه تعرف من مساواة الانحدار المحسولة، يعنى $\hat{Y} = 39,440 + 0,433 X_1$ (٢) كان أثر الكفاءة المهنية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية بجميع المناطق مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. هذه تعرف من مساواة الانحدار المحسولة، يعنى $\hat{Y} = 43,114 + 0,666 X_2$ (٣) كان أثر الكفاءة التربوية والمهنية للمدرس لجودة التدريس في المدارس المتوسطة الإسلامية بجميع المناطق مرغويوصو باطى العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. هذه تعرف من مساواة الانحدار المحسولة، يعنى $\hat{Y} = 11,310 + 0,326 X_1 + 0,615 X_2$.

يتناسب هذا البحث برأي مولييا يقول أن للمدرس دور لنجاح الطلبة، لا سيما في تعلقه بعملية التعليم والتدريس، وهو من العوامل المؤثرة في انشاء العملية ونتائج التدريس الجيدة. تحتوي العوامل المؤثرة من المدرس على الكفاءة التعليمية ومن ضمنها الكفاءة التربوية والمهنية ومؤهيلته.

الكلمات الأساسية: الكفاءة التربوية، المهنية، جودة التدريس

ABSTRACT

Ahmad Mashun, 172610000427, *The Effect of Teacher Pedagogical Competence and Teacher Professional Competence on the Quality of Learning in Madrasah Tsanawiyah in Margoyoso Subdistrict, Pati Regency in 2018/2019 in Academic Year*. Thesis, Study Program of Islamic Education Management in Unisnu Jepara, 2019.

Teachers as managers of learning have an important role in creating quality learning. The quality of learning is influenced by the professionalism of teachers in managing learning. Therefore, it is necessary to have the competence to manage learning, namely pedagogical competence, and professional competence.

This study aims to determine: (1) the existence of influence of teacher pedagogical competence on the quality of learning in Madrasah Tsanawiyah in Margoyoso District Pati Regency in 2018/2019 in Academic Year; (2) the influence of teacher professional competence on the quality of learning in Madrasah Tsanawiyah in Margoyoso District Pati Regency in 2018/2019 Academic Year; and (3) effect of joint pedagogic competence and professional competence of teachers on the quality of learning in Madrasah Tsanawiyah in Margoyoso District Pati Pati in Academic Year 2018/2019.

This research is a correlative study using a quantitative approach. The required data is extracted through a questionnaire and observation. The study population was SKI Madrasan Tsanawiyah teachers in the Margoyoso District area, which consisted of 16 Madrasah Tsanawiyah. The total number of 16 Madrasas is 25 teachers.

The results of this study are 1) There is an influence of teacher pedagogical competence on the quality of learning in MTs of Margoyoso District Pati Regency in 2018/2019 school year. The condition is known from the resulting regression equation, which is $\hat{Y} = 39.440 + 0.433X$; 2) There is an influence of teacher professional competence on the quality of learning in MTs. of Margoyoso District Pati Regency in 2018/2019 school year. The condition is known from the resulting regression equation, which is $\hat{Y} = 43.114 + 0.688X$; and 3) There is an influence of teacher pedagogical competence and teacher professional competence both partially and jointly on the quality of learning in Madrasah Tsanawiyah in Margoyoso District, Pati Regency in 2018/2019. It is known from the resulting regression equation, namely $Y = 11.310 + 0,326X_1 + 0,615X_2$. The results of this study are following Mulyasa's opinion, which states that teachers determine student success, especially concerning the teaching-learning process, and are the most influential component in creating quality educational processes and outcomes. The teacher factor includes all teacher competencies, including pedagogical and professional teacher competencies.

Keywords: pedagogy, competence, professional, learning, quality.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas menyusun tesis ini. Sholawat dan salam semoga tetap mengalir ke pangkuan Nabi Muhammad SAW Nabi.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Nadlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Tesis ini tersusun atas bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing maupun dosen-dosen yang lain di lingkungan UNISNU Jepara. Untuk semua itu, peneliti berterima kasih dan selalu berdoa semoga mendapatkan balasan lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sa'dullah Assa'idi, M.Ag. selaku Rektor UNISNU Jepara yang telah memberikan izin dan meresetui penelitian ini, sehingga dapat dilaporkan sebagai karya ilmiah dalam bentuk tesis.
2. Dr. H. Barowi M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UNISNU Jepara, yang telah memberikan persetujuan dalam melakukan penelitian dalam rangka menyusun tesis ini.
3. Dr. H. Barowi, M.Ag. dan Dr. H. Moh. Nasuka, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
4. Dr. H. Shodiq Abdullah, M.Ag. dan Dr. Muhammad Khoiruddin, M.Pd.I., selaku Penguji I dan II yang telah memberikan arahan dalam pelaporan hasil penelitian tesis ini.
5. Para Dosen dan staf pengajar di lingkungan UNISNU Jepara yang telah membekali ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang telah memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian.
7. Teman-Teman Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Semoga amal dan jasa mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, namun peneliti tetap berharap semoga tesis dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Jepara, Agustus 2019

Peneliti,

Ahmad Mashun

NIM: 172610000427



PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada:

1. Istri dan Anak-Anaku tercinta, semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan kepada mereka.
2. Ayah Ibuku, semoga mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.
3. Guru-Guruku, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.



MOTTO

إِذَا وُتِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)¹

Artinya:

Apabila sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang tidak ahli (tidak kompeten), maka tunggulah saat (kehancuran)-nya,
(HR. Bukhari).



¹ Musthofa Muhammad Imarah, t.th. *Jawahir Al-Bukhari*, t.tp: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah Indonesia, hlm. 46.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA ARAB	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
KATAN PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Kualitas Pembelajaran	15
a. Pengertian Kualitas Pembelajaran	15
b. Indikator Kualitas Pembelajaran	18
c. Kriteria Keberhasilan Pembelajaran	21
d. Komponen Pembelajaran	24
2. Kompetensi Guru	28
a. Pengertian Kompetensi Guru	28

b.	Pentingnya Kompetensi Guru	29
c.	Macam-Macam Kompetensi Guru	30
d.	Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru	37
3.	Kompetensi Pedagogik Guru	43
a.	Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	43
b.	Cakupan Kompetensi Pedagogik Guru	45
4.	Kompetensi Profesional Guru	50
a.	Pengertian Kompetensi Profesional Guru	50
b.	Cakupan Kompetensi Profesional Guru	51
B.	Kerangka Berpikir	53
C.	Hipotesis	55
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B.	Populasi dan Sampel	57
C.	Variabel dan Indikator	60
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	63
E.	Pengujian Instrumen	69
F.	Teknik Analisis Data	75
 BAB IV : HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Data	81
1.	Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati	81
a.	Kajian Historis	81
b.	Keadan Guru dan Siswa	84
c.	Kurikulum Pembelajaran	85
2.	Data Hasil Penelitian	86
a.	Data Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X ₁)	86

b.	Data Kompetensi Profesional Guru (Variabel X_2)	88
c.	Data Kualitas Pembelajaran (Variabel Y)	90
3.	Analisis Data.....	92
a.	Analisis Pendahuluan	92
b.	Uji Asumsi Klasik	98
c.	Analisis Regresi Linear Sederhana	104
d.	Analisis Regresi Linear Berganda	108
e.	Uji t (t-test)	109
f.	Uji F (uji regresi secara bersama)	111
g.	Uji R ² (uji koefisien determinasi)	113
B.	Pembahasan	113
C.	Keterbatasan Penelitian	121
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	122
B.	Saran-Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126

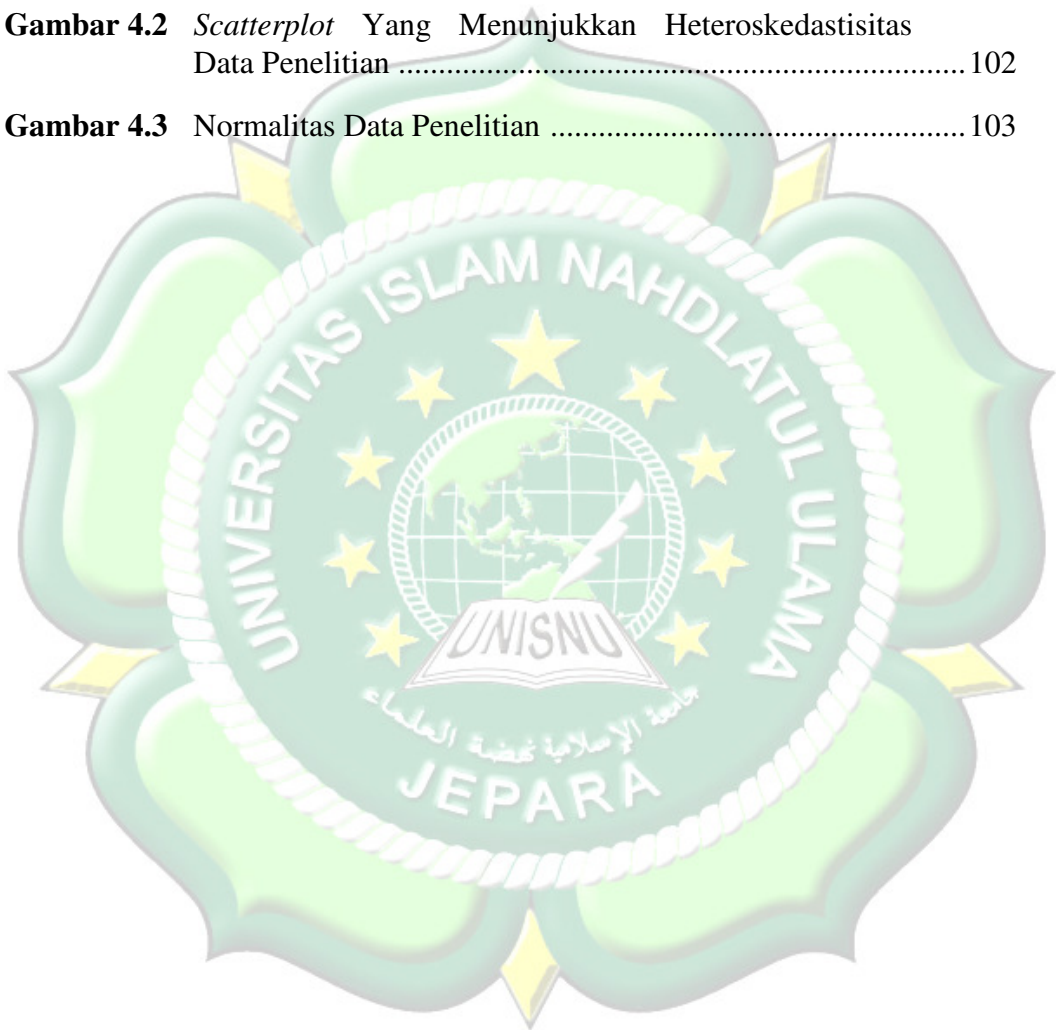
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	58
Tabel 3.2	Guru SKI dan Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	59
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X ₁)	70
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X ₁)	71
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel X ₂)	72
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel X ₂)	73
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pembelajaran (Variabel Y)	74
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pembelajaran (Variabel Y)	75
Tabel 4.1	Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso	83
Tabel 4.2	Data Guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	84
Tabel 4.3	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	85
Tabel 4.4	Skor Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	87
Tabel 4.5	Skor Data Variabel Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	89
Tabel 4.6	Skor Data Variabel Kualitas Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	91
Tabel 4.7	Interval Kategori Variabel Kompetensi Pedagogik Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso	94
Tabel 4.8	Interval Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso	96

Tabel 4.9	Interval Kategori Variabel Kualitas Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso	98
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	99
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi	100
Tabel 4.12	Koefisien Regresi Linier Sederhana Linieritas Variabel X1 terhadap Y	105
Tabel 4.13	Model Summary Linieritas Variabel X1 terhadap Y	106
Tabel 4.14	Koefisien Regresi Linier Sederhana Linieritas Variabel X2 terhadap Y	106
Tabel 4.15	Model Summary Linieritas Variabel X2 terhadap Y	107
Tabel 4.16	Koefisien Regresi Linier Berganda Linieritas Variabel X1 dan X2 terhadap Y	108
Tabel 4.17	Uji Koefisien Regresi (uji t)	110
Tabel 4.18	Analisis of Varians	112
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	113
Tabel 4.20	Interval Kategori Variabel Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	114
Tabel 4.21	Interval Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	115
Tabel 4.22	Interval Kategori Variabel Kualitas Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pembelajaran	55
Gambar 4.1	Pengambilan Keputusan Ada dan Tidaknya Autokorelasi dengan Durbin-Watson Test	101
Gambar 4.2	<i>Scatterplot</i> Yang Menunjukkan Heteroskedastisitas Data Penelitian	102
Gambar 4.3	Normalitas Data Penelitian	103



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bâ	b	-
ت	Tâ	t	-
ث	Sâ	ś	s dengan titik di atas
ج	Jim	j	-
ح	Hâ	h	h dengan titik di atas
خ	Khâ	kh	-
د	Dâl	d	-
ذ	Zâl	z	z dengan titik di atas
ر	Râ	r	-
ز	Zâ	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sâd	ş	s dengan titik di bawah
ض	Dâd	d	d dengan titik di bawah
ط	Tâ	ţ	t dengan titik di bawah
ظ	Zâ	z	z dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik (apostrof tunggal)
غ	Gain	g	-
ف	Fâ	f	-
ق	Qâf	q	-
ك	Kâf	k	-
ل	Lâm	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wâw	w	-
هـ	Hâ	h	-
ء	Hamzah	'	<i>apstrof</i> lurus miring (tidak untuk awal kata)
ي	Yâ	y	-
ة	Tâ' Marbutah	h	dibaca <i>ah</i> ketika mawquf
ة...	Tâ' Marbutah	t/h	dibaca <i>ahlat</i> ketika mawquf

B. Vokal Pendek

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
َ	A	Bunyi fathah pendek	أَقْلَ
ِ	I	Bunyi kasrah pendek	سَلِمِ
ُ	U	Bunyi dammah pendek	أُحَدِ

C. Vokal panjang

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
َا	A	Bunyi fathah panjang	كَانَ
ِي	I	Bunyi kasrah panjang	بَنِي
ُو	U	Bunyi dammah panjang	كُوْنُو

D. Diftong

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
َاوْ	Aw	Bunyi fathah diikuti waw	مَوْز
َايْ	Ai	Bunyi fathah diikuti ya'	كَيْد

E. Pembauran kata sandang tertentu

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
أَلْقَ	Al-Qo	Bunyi al Qomariyyah (el mati dibaca jelas)	أَلْقَمَرُ
أَلشَّ	Asy-Sya	Bunyi al Syamsiyyah (el mati tidak dibaca, diganti dengan huruf yang mengikutinya)	أَلشَّمْسُ
وَالْمُ / وَاللَّ	Wal dan Wat	Bunyi al diawali huruf hidup, hamzah tidak terbaca	وَالْمُعَامَلَةُ / وَالتَّرْبِيَةُ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang dilakukan guru merupakan aspek terpenting dalam pelaksanaan pendidikan, karena hasil yang dicapai akan menjadi patokan bagi keberhasilan pendidikan, melalui *outcome* yang dihasilkan. Secara umum, *outcome* yang dihasilkan lebih banyak dihubungkan dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Berdasar pada kenyataan ini, beberapa ahli menyatakan bahwa betapapun bagusnya suatu kurikulum (*official*), hasilnya sangat bergantung pada apa yang dilakukan oleh guru di dalam kelas (*actual*). Kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh sikap guru yang kreatif untuk memilih dan melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran, karena profesi guru menuntut sifat kreatif dan kemauan mengadakan *improvisasi*.² Oleh karena itu, apabila guru tidak memiliki kreativitas dan improvisasi, sama halnya dengan menyerahkan suatu pekerjaan kepada yang bukan ahlinya dan tinggal menunggu kehancuran.³

Menyikapi hal tersebut, tentunya guru harus selalu berusaha agar bahan pengajaran yang disampaikan dapat diserap oleh siswa secara maksimal, serta mampu mengembangkan kepribadian mereka melalui pembelajaran. Ini

² Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 115.

³ Dijelaskan dalam sebuah hadits yang artinya “Apabila sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang tidak ahli (tidak kompeten), maka tunggulah saat (kehancuran)-nya, (HR. Bukhari). Lihat Musthofa Muhammad Imarah, t.th. *Jawahir Al-Bukhari*, t.tp: Dar Ihya’ al-Kutub al-Arabiyyah Indonesia, hlm. 46.

merupakan suatu tugas yang sulit dilakukan. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling tidak ada tiga aspek yang membedakan siswa yang satu dengan lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis,⁴ karena mengajar bukan hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan membantu siswa agar dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya lewat kekuatan analisa terhadap *fenomena* dan objek yang diketahui.⁵ Upaya untuk mencapai harapan tersebut adalah dengan mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

Mulyasa, menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi *proses* dan *hasil*. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar. Demikian pula Umar Hamalik menyatakan pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Di pihak lain pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada peserta didik harus merupakan akibat dari proses

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 1.

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, 2005, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 132.

belajar-mengajar yang dialaminya. Setidak-tidaknya apa yang dicapai oleh peserta didik merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pengajar dalam proses mengajarnya.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan.⁷ Dalam hal ini, faktor yang yang bisa dilakukan oleh guru adalah penyiapan dirinya sendiri dan sarana dan prasarana pembelajaran. Yang dimaksud penyiapan diri sendiri di sini adalah membuat perencanaan apa saja yang akan dilakukan pada saat mengajar. Bagaiman dia akan mengorganisasikan kegiatan siswa di kelas dalam arti yang luas.

Yang perlu diketahui oleh guru adalah peranannya pada saat mengajar bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Dalam proses pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.⁸

⁶ Umi Rochyati dan Ratna Wardhani, *Jurnal Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Character Building*

⁷ Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Ed-1. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 52.

⁸ Syaiful Sagala, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hlm. 63.

Guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁹ Guru sebagai tenaga profesional tentunya harus dilengkapi dengan keahlian dan keterampilan khusus yang tidak dimiliki sembarang orang. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa salah satu persyaratan yang harus dimiliki guru adalah kompetensi atau kemampuan sebagai pendidik, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁰ Dari empat jenis kompetensi yang dipersyaratkan Undang-Undang, kompetensi yang terkait langsung dengan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Yang termasuk kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa sebagai individu yang kreatif.¹¹ Dengan demikian, kompetensi ini merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki guru. Tanpa kemampuan ini, pembelajaran tidak bisa berlangsung secara efektif dan memberikan hasil yang optimal.

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 ayat (2).

¹⁰ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 10.

¹¹ Sumiati dan Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, hlm. 242.

Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.¹² Kompetensi profesional terkait langsung dengan materi pembelajaran. Seberapa baik seorang guru menguasai materi pelajaran akan berpengaruh dalam menyampaikan materi kepada siswa. Karena itu, Hakim berpendapat bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang baik tentang materi pelajaran yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik profesional dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalnya.¹³ Dengan demikian, kompetensi profesional juga memiliki peranan penting dalam baik dan tidaknya kualitas pembelajaran. Berdasar pada uraian tersebut dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran sangat penting, karena akan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kualitas pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh banyak hal yang antara lain kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

Namun pengamatan awal peneliti di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Margoyoso menemukan masih banyak guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan profesionalitas. Kompetensi profesional yang semestinya menjadi pijakan dalam melaksanakan pembelajaran, belum dilaksanakan secara utuh, terutama hal-hal yang terkait dengan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Sebagian besar guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Margoyoso tidak memandang penting keberadaan perangkat

¹² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Penjelasan atas Pasal 10 ayat (1).

¹³ Lukmanul Hakim, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, hlm. 247.

pembelajaran. Begitu pula pemanfaatan media, belum diupayakan secara maksimal, terutama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Observasi awal peneliti menunjukkan guru Sejarah Kebudayaan Islam masih menerapkan metode ceramah, dan tidak mencoba metode yang lain. Guru membaca teks yang ada di dalam buku, menerangkan isinya, siswa hanya pasif mendengarkan.

Berdasarkan kajian teori dan temuan awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait kualitas pembelajaran dan faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019. Untuk itu, judul yang diambil adalah *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu di Madrasah Tsanawiyah di wilayah Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Masih banyak guru melaksanakan pembelajaran tanpa didahului dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Masih banyak guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir.

3. Masih banyak guru yang mengajar dalam rangka *transfer of knowledge*, dan berpusat pada guru (*teacher centered*).
4. Masih banyak dijumpai suasana proses pembelajaran tidak bergairah, terutama pada saat jam-jam terakhir.
5. Proses pembelajaran di kelas tidak berjalan sebagaimana kriteria pembelajaran yang berkualitas.

Berdasar pada permasalahan yang telah disebutkan, peneliti perlu membatasi penelitian ini pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso.
2. Kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso.
3. Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji untuk mencari jawabannya.

Rumusan masalah tersebut adalah:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ditujukan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan bisa menjadi rujukan untuk meningkatkan pembinaan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

2. Bagi guru bisa menjadi rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pembelajaran.

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang dijadikan telaah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Aan Anisah (Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Pengetahuan Kewirausahaan Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha*. Hasil penelitian adalah 1) Kompetensi pedagogik, dimana indikatornya meliputi : (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, (2) Menguasai teori belajar dan prinsi-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (5) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, (6) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Budiarti

Cirebon. Ini berarti semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat. 2) Kompetensi profesional guru kewirausahaan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang indikatornya antara lain meliputi : (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Budiarti Cirebon. Ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru, maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat. 3) Pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Budiarti Cirebon melalui hasil belajar siswa mata diklat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Ini berarti semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan pengetahuan siswa SMK Budiarti Cirebon berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Ini berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik dan profesional guru kewirausahaan maka semakin tinggi juga pengetahuan kewirausahaan siswa dan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka motivasi berwirausaha siswa juga meningkat.¹⁴

¹⁴ Aan Anisah, 2013, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru*

2. Penelitian Abdul Kosim yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini menyimpulkan
- 1) Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Pemalang termasuk dalam kategori yang tinggi, yang ditunjukkan dengan adanya 11 dari 14 guru PAI yang diteliti, masuk dalam kategori guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, yakni berkisar antara 109 s/d 144. 2) Berdasarkan hasil uji menggunakan angket mutu pembelajaran PAI, disimpulkan bahwa Mutu Pembelajaran PAI di MTs Negeri Pemalang termasuk dalam kategori tinggi yang dijelaskan dengan adanya seluruh subjek penelitian masuk dalam kategori mutu pembelajaran PAI yang tinggi, yakni berkisar antara 139 s/d 184. 3) Kompetensi pedagogik guru PAI memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Pemalang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji F sebesar 35,083 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, penguasaan kompetensi guru yang baik mempengaruhi ketercapaian mutu pembelajaran PAI sesuai dengan harapan, baik itu mutu input, proses maupun output pembelajaran. Pengaruh yang besar tersebut juga ditunjukkan dengan adanya sumbangan efektif dari kompetensi pedagogik guru PAI terhadap ketercapaian yang baik pada mutu pembelajaran PAI. Sumbangan tersebut ialah sebesar 74,5%. Dengan kata lain, penguasaan yang baik oleh guru PAI di MTs Negeri Pemalang dalam hal kompetensi

pedagogik turut andil sebesar 74,5% terhadap pencapaian mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Pematang.¹⁵

3. Penelitian Cut Fitriani, Murniati AR, dan Nasir Usman yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Kompetensi yang dimiliki guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam menyusun (RPP) sudah cukup baik, mereka menyusun RPP sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Hal itu dapat dilihat pada membuat perangkat pembelajaran (RPP), pengalokasian waktu, mencantumkan sumber belajar yang akan digunakan, akan tetapi ada beberapa guru pada MTs Muhammadiyah Banda Aceh tetap mengajar, walau tanpa membuat perencanaan pembelajaran (RPP); 2) Strategi profesional guru dalam mengimplementasikan pembelajarannya sudah baik, mereka mengikuti prosedur pelaksanaan yang ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal itu dilakukan dengan melakukan review materi sebelum melanjutkan, menyesuaikan materi dengan media/ sumber belajar. tetapi masih ada juga guru yang kurang dalam penguatan pengimplementasian pembelajaran dan saat menutup pembelajaran guru tidak menyuruh siswa merefleksikan materi pembelajaran yang telah diajarkan, serta tidak menggunakan media/ sumber belajar yang tepat; dan 3) Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan mutu pendidikan juga sudah

¹⁵ Abdul Kosim, 2016, Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Pematang. Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016

baik, dimana para guru melakukan evaluasi setiap habis pokok pembahasan pembelajaran yang dibuktikan dengan data leger penilaian guru yang memberikan penilaian terhadap evaluasi yang diberikan kepada siswa dengan rentang waktu yang berbeda, akan tetapi ada beberapa guru yang memberikan nilai tidak objektif sesuai dengan kemampuan siswa.¹⁶

4. Penelitian Raden Roro Suci Nurdianti yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung*. Penelitian ini menyimpulkan 1) Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 44,4%. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi professional guru menentukan penguasaan materi guru ketika mengajar di dalam kelas. Semakin kompeten penguasaan materi guru yang bersangkutan, maka performa guru di kelas pun semakin baik. 2) Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 30,3%. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memperlihatkan kemampuan guru terkait teknik pembelajaran di dalam kelas. Semakin kompeten secara pedagogik, maka penguasaan kelas guru pun semakin tinggi. Hal ini yang dapat mempengaruhi kinerja guru di dalam kelas.¹⁷

¹⁶ Cut Fitriani, et. all. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh*. Jurnal Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 5, No. 2, Mei 2017.

¹⁷ Raden Roro Suci Nurdianti, 2017, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 2, 2017, hlm. 177-188.

5. Hasil penelitian Barkah Lestari (Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta) yang berjudul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: tahap perencanaan, implementasi tindakan, pemantauan dan hasil serta evaluasi dan refleksi. Analisis data secara deskriptif kuantitatif. Dari data yang terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dikategorikan secara sistematis dan menurut karakteristiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran dengan model cooperative learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dilihat dari tingkat partisipasi, interaksi pembelajaran, hasil kuis dan tes, serta hasil tugas kerja kelompok, (2) Secara umum mahasiswa menyukai model pembelajaran cooperative learning karena dianggap memberikan banyak manfaat.¹⁸

Berdasarkan telah pustaka yang telah diuraikan, peneliti memandang perlu melakukan penelitian tentang kualitas pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji dan menganalisis pengaruh perencanaan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajara di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

¹⁸ Barkah Lestari, 2008, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 2, Desember 2008.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Istilah mutu atau kualitas awalnya digunakan oleh Plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut-atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, yakni segi normatif dan segi deskriptif. Dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, yakni “manusia terdidik “sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan ekstrinsik, pembelajaran merupakan instrumen untuk mendidik “tenaga kerja”. Sedangkan, dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan nyata, misalnya hasil tes prestasi belajar.¹

Kualitas adalah tingkat baiknya sesuatu, derajat, taraf.² Tjiptono menjelaskan bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan

¹ Oemar Hamalik, 1993, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 33.

² Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 1115.

yang memenuhi atau melebihi harapan.³ Kata kualitas yang juga bermakna mutu juga diartikan sebagai keseluruhan karakteristik yang memuaskan di dalam penggunaannya, bebas dari kekurangan-kekurangannya, secara operasional berarti sesuatu yang memiliki sifat-sifat yang memuaskan bagi semua orang.⁴

Kualitas atau mutu secara essensial digunakan untuk menunjukkan kepada suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang (*product*) dan/atau jasa (*service*) tertentu berdasarkan pertimbangan obyektif atas bobot dan/atau kinerjanya.⁵ Jasa/pelayanan atau produk tersebut dikatakan bermutu apabila minimal menyamai bahkan melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian, mutu suatu jasa maupun barang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan. Apabila kata mutu digabungkan dengan kata pembelajaran, berarti menunjuk kepada kualitas product yang dihasilkan proses pembelajaran, yang dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan.⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu cara dalam mengelola dan melaksanakan

³ Fandy Tjiptono, dan Anastasia Diana, 2003, *Total Quality Management (TQM)*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 4.

⁴ H.A.R. Tilaar, 2006, *Standarisasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipa, hlm. 36.

⁵ Aan Komariah dan Cepi Tiratna, 2005, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 9.

⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

pembelajaran di kelas yang diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dalam rangka belajar. Sasaran yang dituju dari kualitas pembelajaran adalah meningkatkan kualitas proses, memperbaiki produktivitas dan efisiensi melalui perbaikan kinerja dan peningkatan mutu kerja agar menghasilkan produk yang memuaskan atau memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, Ali menjelaskan bahwa manajemen mutu bukanlah seperangkat peraturan dan ketentuan yang kaku yang harus diikuti, melainkan seperangkat prosedur proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja.⁷

Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya cukup dilihat dari hasilnya, bahkan yang paling utama harus diukur dari proses pelaksanaannya. Hal ini karena pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa.⁸ Oleh karenanya, paradigma kualitas pembelajaran lebih diarahkan kepada prosesnya, bukan hasil yang dicapai olehnya.

Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar.⁹ Selain itu,

⁷ Mohammad Ali, 2007, "Penjaminan Mutu Pendidikan" dalam Mohammad Ali, Ibrahim, R., Sukmadinata, N.S., Sudjana, D., dan Rasjidin, W. (Penyunting), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jilid II.*, Bandung: Pedagogiana Press, hlm. 344.

⁸ Syaiful Sagala, 2009, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, hlm. 61

⁹ E. Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 105.

tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Indikator Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran ditandai oleh kreatifitas dan aktifitas seorang guru yang mengarah pada terjalannya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar yang harmonis dan dinamis. Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013, kualitas pembelajaran salah satunya dapat diukur dari keberhasilan guru dalam pengelolaan kelas dan laboratorium. Hal ini termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. Pada mengelola kelas dan laboratorium, guru harus dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.

- 2) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- 4) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- 5) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 6) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- 7) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 8) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.